

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan atau penelitian Hukum empiris. Penelitian empiris adalah penelitian yang dilakukan secara langsung terhadap informan atau langsung berada di lapangan untuk mengkaji perilaku hukum di masyarakat. Sumber data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian berasal langsung dari dalam masyarakat.<sup>51</sup>

Penelitian hukum empiris itu dari perilaku nyata atau data primer yang didapat secara langsung dari lokasi penelitian lapangan, dan menggali perilaku atau pola hidup yang ada di masyarakat sebagai kejadian nyata. Penelitian hukum empiris adalah suatu metode dari penelitian yang bertujuan untuk melihat secara nyata atau meneliti bagaimana hukum bekerja di masyarakat. Karena metode penelitian ini langsung meneliti, melihat hubungan hidup yang ada di masyarakat.<sup>52</sup>

Dan penelitian ini dikatakan sebagai penelitian hukum empiris karena penulis melakukan penelitian untuk mempelajari dan memahami secara langsung pada informan tentang tantangan orang tua saat merawat anak berkebutuhan khusus yang berada di lingkungan yang dikatakan minoritas, lalu cara perawatan anak, terkait makanan, gizi untuk anak, dan bagaimana

---

<sup>51</sup> Balqish Az-zahra, "Pahami Perbedaan Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris," *Jurnal Ilmiah*, 2024.

<sup>52</sup> Wiwik Sri Widiarty, *Metode Penelitian Hukum, RISTANSI: Riset Akuntansi*, 2024, <http://repository.uki.ac.id/14688/1/BukuAjarMetodePenelitianHukum.pdf>: 39-40.

cara keluarga tetap harmonis di tengah padatnya penduduk yang memiliki anak yang normal.

## **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni pendekatan sosiolegal karena peneliti melakukan penelitian mempelajari masyarakat, mempelajari isu-isu di masyarakat. Pendekatan Sosiolegal objek kajiannya adalah masyarakat, mengamati tentang karakteristik atau sebuah perilaku yang ada di masyarakat, di suatu wilayah. Bagaimana hukum yang ada yang hidup di dalam masyarakat, mengkaji perilaku masyarakat terhadap hukum, ketaatan masyarakat terhadap hukum ataupun penerapan hukum yang ada dalam masyarakat.<sup>53</sup>

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari tentang struktur sosial dan tentang perubahan-perubahan yang ada pada masyarakat dengan objeknya adalah masyarakat yang dapat dilihat dari hubungan antara manusia dan manusia. Dan tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memahami tentang bagaimana masyarakat terbentuk, memahami perubahan-perubahan dalam masyarakat, memahami dan mengamati fenomena yang terdapat pada masyarakat.

## **C. Sumber Data**

Menurut Silalahi data adalah “sesuatu yang diketahui sesuai dengan fakta-fakta dari suatu fenomena yang diperoleh melalui pengamatan”<sup>54</sup>.

---

<sup>53</sup> M.Hum Dr. Muhaimin, SH., *Metode Penelitian Hukum*, ed. Fitria Hijriyati (NTB: Mataram University Pres, n.d.)2020: 86-87.

<sup>54</sup>Nur Solikin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*, 2021:116.

Data adalah kumpulan dari bahan atau suatu penjelasan yang dapat dipakai untuk menganalisis dan menyimpulkan penelitian.

Sumber data adalah data yang diperoleh peneliti langsung dari Masyarakat, subjek yang diteliti pada lembaga atau kelompok masyarakat, pelaku yang dapat memberikan informasi, data, keterangan, serta data-data sekunder atau dokumen.<sup>55</sup> Data dalam penelitian ini ada 2 yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber utama, didapat peneliti secara langsung dari informan yang berada di lapangan, atau bisa dikatakan dari sumber utama. Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan tahap observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data tersebut. Dari data primer ini peneliti menggunakan 2 informan yaitu:

- a. Staff kelurahan untuk mengetahui data yang valid. Hal ini terkait dengan jumlah keluarga yang memiliki anak berkebutuhan khusus, bantuan-bantuan yang didapat anak berkebutuhan khusus di Kelurahan Pakunden.
- b. Beberapa pasangan Suami istri yang memiliki keturunan berkebutuhan khusus agar data peneliti lebih valid. Hal ini terkait tantangan dan cara merawat anak berkebutuhan khusus, bagaimana menjadikan keluarga tersebut menjadi keluarga yang baik, yang harmonis

---

<sup>55</sup> Dr. Muhaimin, SH., *Metode Penelitian Hukum 2020*: 87.

meskipun memiliki keturunan yang memiliki kebutuhan khusus.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder, atau data yang dapat diperoleh peneliti bukan melalui interaksi langsung melainkan dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya studi kepustakaan seperti: buku, jurnal, artikel, internet.

Dalam hal ini data sekunder yang peneliti dapat yakni buku-buku tentang pola asuh anak berkebutuhan khusus, macam-macam anak berkebutuhan khusus, cara menjadi keluarga harmonis, peran orang tua dalam merawat anak berkebutuhan khusus, macam-macam jenis disabilitas, ciri-ciri anak berkebutuhan khusus dan juga buku-buku tentang *Maqāṣid Al-Syarī'ah Jamāluddīn 'Aṭīyyah*

### D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian. Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan informasi, fakta atau bahan penelitian. Teknik pengumpulan data ini menentukan kualitas data yang terkumpul dan menentukan kualitas dari hasil penelitian.<sup>56</sup> Berdasarkan judul yang peneliti “Peran Orang Tua Dalam Merawat Anak Berkebutuhan Khusus Dalam Membentuk Keluarga Yang harmonis Perspektif *Maqāṣid Al-Syarī'ah*

---

<sup>56</sup> Nur Solikin (2021): 120.

(Studi Kasus Desa Pakunden Kecamatan Pesantren Kota Kediri)”, maka pengumpulan data dengan metode sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan sebuah proses dalam pengamatan dan pencatatan fakta-fakta yang dilakukan oleh peneliti secara teliti tanpa interaksi aktif. Dengan tujuan dapat mengumpulkan data yang diinginkan dan informasi terhadap objek penelitian. Dengan manfaat terkadang menemukan hal-hal yang tidak didapat peneliti dari informan.<sup>57</sup> Seperti salah satu anak yang berkebutuhan khusus di Kelurahan Pakunden memiliki sifat yang sopan, itu didapat peneliti sebelum melakukan wawancara pada orang tuanya.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan di mana peneliti dan informan melakukan interaksi dan melakukan beberapa tanya jawab secara langsung. Untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dari objek penelitian. Dan wawancara bukan hanya alat untuk mengumpulkan data-data namun juga sebagai proses pemahaman bersama antara peneliti dan informan.<sup>58</sup> Dalam hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang jumlah anak berkebutuhan

---

<sup>57</sup> M.A Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-press, 2021): 92-93.

<sup>58</sup> Yama. p Sumbodo et al., *Metode Penelitian: Panduan Lengkap Untuk Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Campuran, Metode Penelitian Kualitatif*, vol. 1, 2024: 69.

khusus, tantangan-tantangan yang dihadapi orang tua dalam merawat anak mereka, lalu tentang cara merawat anak berkebutuhan khusus, bagaimana sikap kedua orang tua agar keluarganya tetap harmonis meskipun memiliki keturunan yang berbeda atau memiliki keistimewaan dibanding anak-anak yang lain. Dalam hal ini peneliti mengambil dua informan:

Tabel 3.1 Narasumber

No.	Inisial Nama	Usia Pernikahan	Inisial Anak
1.	M dan S	9 Tahun	R
2.	T dan A	26 Tahun	S

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan tertulis atau record untuk pengumpulan data, atau cara mengumpulkan data melalui sumber tertulis seperti buku, dapat juga berupa gambar, video yang bertujuan sebagai alat bukti dalam sebuah kegiatan.<sup>59</sup> Menunjukkan bahwa kegiatan tersebut nyata adanya atau penelitian tersebut benar-benar dilakukan.

### E. Teknis Analisis Data

Teknia analisis data yakni tahapan yang dilakukan setelah mengumpulkan data primer dan data sekunder dengan tujuan memisahkan

<sup>59</sup> Dr. Drs. H. Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (2021): 114.

mana data yang akan diolah dan yang tidak atau membatasi temuan-temuan sehingga menjadi data yang lebih spesifik.

Teknik analisis data adalah melakukan telaah terhadap hasil pengelolaan data atau menguraikan data yang didapat, sehingga menjadi data atau bahan yang sistematis, runtut.<sup>60</sup>

Dalam penelitiannya peneliti menggunakan metode kualitatif. Untuk mendapatkan pendapat, pengalaman juga respon informan terhadap masalah lebih jauh. Lalu data tersebut diolah, disusun untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang ada.<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> M.Hum Dr. Muhaimin, SH., *Metode Penelitian Hukum*. 2020: 126.

<sup>61</sup> Tia Aulia, "Teknik Analisis Data Pengertian, Jenis Dan Cara Memilihnya," *Jurnal Ilmiah*, 2023.